BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 Sistem Penggajian

Sistem dalam suatu kegiatan operasional sangatlah dibutuhkan hal ini dikarenakan untuk menangani suatu kegiatan yang terus berulang agar semuanya sama seperti yang diharapkan. Sistem itu sendiri mengandung arti gabungan atau kumpulan dari berbagai macam subsistem-subsistem saling berkait satu sama lainnya. Sedangkan sistem penggajian itu sendiri mengandung arti gabungan dari berbagai macam subsistem yang berkaitan dengan masalah penggajian khususnya di sini masalah penggajian yang berada di PPDIA Bandung. Sistem diklasifikasikan menjadi lima golongan yaitu :

1) Sistem abstrak, yaitu suatu susunan teratur dari gagasan-gagasan yang saling mempengaruhi satu sama lainnya seperti sistem yang berhubungan dengan Tuhan
2) Sistem fisik, yaitu suatu susunan yang lebih dari sekedar bentuk konseptual, karena dapat memperlihatkan kegiatan seperti sistem peredaran darah
3) Sistem deterministik dan probabilistik
    a) *Sistem Deterministik*, yaitu suatu sistem yang beroperasi dalam cara yang dapat diramalkan dengan tepat dan hasilnya pun dapat diketahui dengan pasti misalnya sistem yang ada pada program komputer
    b) *Sistem Probabilistik*, yaitu merupakan kebalikan dari sistem deterministik karena hasil dari ramalannya terdapat suatu tingkat kesalahan misalnya sistem inventory

4) Sistem Tertutup dan Terbuka

   a) Sistem tertutup, adalah suatu sistem yang berdiri sendiri tanpa adanya interaksi dengan sistem lain misalnya program komputer

   b) Sistem Terbuka, adalah sistem yang tidak berdiri sendiri karena terjadi adanya suatu interaksi atau saling bertukar informasi. Misalnya sistem organisasi

5) Sistem mesin atau sistem manusia(semi automatik); yaitu sistem yang mengandalkan mesin sebagai pendukung dari suatu operasional sedangkan manusia sebagai pengontrol atau pengawas dari jalannya mesin tersebut

Adapun sistem Penggajian pada Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (PPDIA) Bandung kalau dilihat dari pengertian-pengertian di atas adalah merupakan gabungan dari berbagai macam sistem yaitu termasuk golongan sistem fisik , deterministik, sistem terbuka, dan sistem semi automatik

4.2 Informasi Pengajian pada PPDIA Bandung

Informasi adalah merupakan data-data yang telah mengalami pengolahan sehingga diperoleh suatu data keluaran yang dapat diakui kebenaran dan keakuratannya. Data terbentuk dari karakter yang dapat berupa angka maupun simbol tertentu, dan informasi ini bahan mentahnya adalah data yang dapat diartikan sebagai fakta mentah yang tidak mempunyai arti bagi sipemakainya

Begitu pun informasi penggajian yang berada pada Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (PPDIA) Bandung diperoleh dari pengolahan data– data yang berkaitan dengan masalah penggajian tersebut mulai dari data pegawai, data kehadiran pegawai, data masa kerja dan data-data yang lainnya sehingga setelah

adanya pengolahan tersebut akan dihasilkan suatu infiormasi penggajian yang akurat yang dapat digunakan baik untuk luingkungan PPDIA sendiri maupun untuk pihak diluar PPDIA sendiri seperti Departemen Keuangan.

4.3 Analisa Sistem Penggajian

Analisa sistem penggajian mengandung arti sebagai bentuk penguraian dari sistem informasi penggajian yang utuh ke dalam komponen-komponennya yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan penggajian , kesempatan dan hambatan yang terjadi dari prses penggajian dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan suatu tindakan perbaikan.

Langkah dasar dalam analisa sistem Penggajian pada PPDIA yaitu :

1. Identifikasi masalah, yaitu mengidentifikasi masalah yang timbul mengenai proses penggajian yang berada di PPDIA, misalnya masalah keterlambatan pembayaran gaji, masalah ini perlu diidentifikasi agar lebih dapat diketahui secara pasti penyebab masalah tersebut
2. Pemahaman masalah (*understand*), yaitu memahami sistem kerja penggajian yang digunakan, yaitu memahami sistem kerja penggajian yang berada di PPDIA mulai dari pengolahan data pegawai, besarnya gaji hingga pembayaran gaji tersebut pada pegawai
3. Analisa (*Analyze*), yaitu suatu tindakan analisa dari sistem penggajian yaitu dengan melakukan :
   a) menganalisa tentang kelemahan yang ada, yaitu menganalisa terhadap kelemahan – kelemahan pada proses penggajian misalnya kelemahan pada

proses pembayaran karena kekurangan pada pengolahan data yang diakibatkan masih menggunakannya tenaga manual

b) menganalisia dokumen dan laporan-laporan, yaitu menganalisa terhadap dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses penggajian yang berada di PPDIA Bandung

4. laporan (*Report*), yaitu hasil yang diperoleh dari semua analisa terhadap proses penggajian yang nantinya akan dipergunakan oleh pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut

4.4 Sistem Informasi Pengolahan Data Penggajian pada PPDIA

William S mengatakan bahwa pengolahan data adalah *pengolahan data dan informasi yang merupakan kesatuan yang saling berhubungan dan bekerja sama, yang terdiri dari peralatan, tenaga pelaksana dan prosedur data.* Sedangkan menurut Gordon B. pengolahan data adalah *segala bentuk pengolahan untuk membuat data tersebut berguna sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga data itu dapat dipakai.* Dengan diketahuinya definisi dari sistem pengolahan data dapat dijelaskan bahwa sistem penggajian yang berada di PPDIA Bandung adalah pengolahan data tentang gaji dan informasi lainnya yang berhubungan dan berkaitan dengan penggajian yang berada pada lingkungan lembaga atau Instansi yang bersangkutan. Data-data dan informasi tersebut dikumpulkan, diolah, disusun di dalam suatu susunan data yang disebut file yang nantinya dapat digunakan untuk penyusunan laporan yang di harapkan

Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data penggajian di PPDIA Bandung

Sistem informasi adalah sistem yang berada dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari tekhnologi, orang, fasillitas, media dan prosedur pengendalian untuk pengambilan keputusan.

Pengembangan sistem informasi ini pada umumnya dimulai dengan adanya suatu kebijakan dan perencanaan yang baik bagi pengembangan sistem ini, akan tetapi hal tersebut tidak bisa berjalan seluruhnya dengan apa yang diharapkan, oleh karenanya pengembangan ini harus disusun dengan seksama dan terpadu. Pada PPDIA Bandung pengembangan sistem ini dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan hal ini dilakukan untuk mengimbangi terhadap perkembangan zaman, perkembangan tekhnologi serta perkembangan kebutuhan akan informasi yang akurat. Begitupun pada proses penggajian pengembangan sistem penggajian ini terus dilakukan agar hasil atau informasi yang didapat lebih akurat dan memenuhi kebutuhan pemakai informasi penggajian tersebut. Perkembangan sistem ini dilakukan dengan peningkatan sumberdaya manusia khususnya tenaga-tenaga profwsional di bidang komputer, seperti tenaga programmer, dan tenaga akhli lainnya di bidang komputer tersebut

Pengembangan sistem pada Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (PPDIA) Bandung dapat diartikan sebagai suatu penggantian terhadap sistem yang telah ada dengan sistem baru,penggantian ini dilakukan dikarenakan antara lain :

1) Adanya permasalahan yang timbul pada sistem penggajian yang lama, sehingga tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, misalnya sistem

pengolahan data karyawan yang masih menggunakan tenaga manual yang membutuhkan waktu yang lama dan digantikan dengan tenaga komputer sehingga dapat mempersingkat waktu

2) Untuk meraih kesempatan yang ada bagi peningkatan fungsi dan peran suatu organisasi. Tekhnologi informasi perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi penggajian sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan oleh pimpinan, peningkatan fungsi ini pada PPDIA dilakukan dengan tindakan peremajaan komputer yaitu penggantian jenis komputer lama dengan komputer yang terbaru berbasis pentium

3) Adanya arahan dan instruksi atau *directivies*, yaitu sistem baru juga dapat terjadi karena arahan atau instruksi dari atas pimpinan atau yang berasal dari pihak di luar perusahaan seperti kebijakan pemerintah

Sistem penggajian baru yang digunakan pada PPDIA Bandung dimaksudkan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang timbul juga untuk meningkatkan berbagai aspek antara lain :

a) Kinerja atau *performance*, yaitu peningkatan kinerja pada sistem yang baru yang dapat di artikan juga sebagai peninggakatan produktivitas dari organisasi tersebut khususnya yang berkenaan dengan masalah penggajian

b) Informasi atau *information*, yaitu adanya peningkatan terhadap kualitas informasi peggajian sehingga informasi tersebut cepat, tepat dan akurat

c) Ekonomis atau *economics*, yaitu dapat menghasilkan peningkatan dari manfaat-manfaat atau keuntungan-keuntungan atau juga penghematan biaya

sehingga dengan tertibnya msalah informasi tersebut akan mengemat terhadap keuangan yang berada di PPDIA juga Keuangan Negara

d) Pengendalian atau control, yaitu adanya peningkatan terhadap pengendalian di PPDIA Bandung

e) Pelayanan atau *services*, yaitu peningkatan terhadap servis informasi seperti memberikan kemudahan penyampaian informasi penggajian

Tahapan pengembangan sistem informasi penggajian di PPDIA Bandung dibagi lima tahapan yaitu :

1) Perencanaan atau *planning*,yaitu merupakan suatu langkah awal dalam penyusunan program yang akan dibuat

2) Analisa, yaitu melakukan kegiatan seperti mendefinisikan, memahami sistem penggajian yang sudah ada, memenuhi kebutuhan pemakai dan menciptakan ide dan tindakan alternatif bagi pemecahan masalah yang timbul

3) Desain secara fisik, yaitu melakukan kegiatan perancangan sistem penggajian secara nyata

4) Implementasi atau kontsruksi yaitu melakukan tindakan perwujudan dari tahapan perencanaan, pengembangan sistem, dan pemasangan instalasi baru

5) Perawatan atau *maintance*, yaitu melakukan kegiatan perawatan dan penyempurnaan terhadap sistem penggajian yang telah di buat agar lebih berguna

Dalam pengembangan sistem penggajian ini PPDIA memperhatikan terhadap prinsip- prinsip yang berlaku yaitu :

1) Sistem informasi yang dikembangkan adalah untuk manajemen, karena informasi adalah sebagai bahan untuk pengambilan keputusan dalam manajemen, yang harus mampu memenuhi dan mendukung kebutuhan

2) Pengembangan sistem memerlukan investasi modal yang besar terutama yang berhubungan denagn tekhnologi mutakhir

3) Sumber daya manusia yang memadai bagi penanganan sietem tersebut

4) Tahapan kerja dan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam proses pengembangan sistem

5) Pelaksanaan proses pengembangan sistem dapat dilakukan secara berkelanjutan

6) Pembatalan proyek jika perlu dilakukan tapi melalui pengamatan yang cermat

7) Dokumentasi harus ada untuk pedoman dalam pengembangan sistem informasi selanjutnya hal ini dilakukan untuk bahan komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem guna mendorong keterlibatan pemakai baru guna penyempurnaan selanjutnya

Pemakai sistem penggajian yang berada di PPDIA antara lain :

1. Pemakai informasi (*User*), yaitu setiap pengguna informasi penggajian tersebut
2. Pihak manajemen , yaitu setiap badan yang terlibat dengan keputusan yang berhubungan dengan segala sumber daya baik orang, waktu maupun uang atau biaya
3. Pemeriksa, yaitu menentukan ukuran standar yang dikembangkan

4. Perancang, yaitu orang yang merancang sistem pengolahan data penggajian yang berbasis komputer
5. Analis sistem, yaitu orang yang bertugas untuk menelusuri sistem yang lama; mengidentifikasikan persyaratan bagi aplikasi
6. Programer, yaitu orang yang bertugas membuat program komputer bagi pengembangan sistem
7. Operator, yaitu orang yang bertugas dan bertanggung jawab dalam fungsi pengorganisasian dan pengoperasian program berbasis komputer

Jadi Pengembangan Sistem Informasi Pengolahan Data Penggajian yang berada di Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (PPDIA) Bandung adalah *menyusun suatu sistem baru atau memperbaiki suatu sistem yang telah ada tentang informasi penggajian guna menghasilkan suatu informasi penggajian yang akurat dan lebih baik dari sistem sebelumnya.*